



Evaluation Of The Myorion Application Implementation In The Accounting Information System Of PT Guna Bangun Jaya Medan

Evaluasi Implementasi Aplikasi Myorion Pada Sistem Informasi Akuntansi PT Guna Bangun Jaya Medan

Trisha Debbie Sanora Gultom¹⁾; An Suci Azzahra²⁾; Nur Aliah³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: ¹ 3sha.goeltom@gmail.com; ² ansuci@dosen.pancabudi.ac.id; ³ nur.aliah@dosen.pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [27 Februari 2026]

Revised [04 April 2026]

Accepted [07 April 2026]

KEYWORDS

Accounting Information System, Enterprise Resource Planning, MyOrion Application.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi MyOrion sebagai sistem informasi akuntansi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT Guna Bangun Jaya Medan. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan sistem dalam mendukung proses akuntansi perusahaan berdasarkan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengguna dan pihak terkait di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi MyOrion telah terimplementasi dengan cukup baik dan mampu mengintegrasikan proses penjualan, persediaan, distribusi, serta pencatatan keuangan secara real-time. Sistem ini memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi kerja dan akurasi informasi akuntansi. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, terutama terkait pemahaman pengguna dan kestabilan sistem. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis ERP.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the MyOrion application as an Enterprise Resource Planning (ERP)-based accounting information system at PT Guna Bangun Jaya Medan. The evaluation assesses the success of the system in supporting the company's accounting processes using the DeLone and McLean information systems success model, which consists of system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction, and net benefits. This study employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving system users and relevant stakeholders within the company. The findings indicate that the MyOrion application has been implemented effectively and is able to integrate sales, inventory, distribution, and financial recording processes in real time. The system contributes positively to operational efficiency and the accuracy of accounting information. However, several challenges remain, particularly related to users' understanding of the system and technical stability issues. This study provides evaluative insights and practical implications for improving the effectiveness of ERP-based accounting information systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, khususnya dalam pengelolaan informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Hal ini sejalan dengan pendapat Purba, R. Br. (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam mendukung proses pengendalian dan pengambilan keputusan organisasi.

Selain itu, penelitian Aliah Nur, Mifta Rizkina, Sumardi Adiman (2024) menunjukkan bahwa penerapan prosedur akuntansi yang sistematis dan didukung oleh sistem informasi yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi. Seiring meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis, perusahaan tidak lagi dapat mengandalkan sistem akuntansi yang bersifat parsial, sehingga diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara menyeluruh. Salah satu solusi yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP memungkinkan integrasi berbagai fungsi bisnis, seperti penjualan, persediaan, distribusi, dan keuangan, ke dalam satu sistem terpadu yang berbasis teknologi informasi.

Penelitian Azzahra, A. S., & Muda, I. (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan keandalan informasi biaya serta mendukung pengendalian proses operasional perusahaan. Dengan adanya integrasi sistem, perusahaan diharapkan dapat mengurangi duplikasi data, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mempercepat penyediaan laporan keuangan.

Namun demikian, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan juga oleh kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, serta kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara optimal. Selain itu, Saraswati, D., Rioni, Malikhah, dan Afan (2024) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja organisasi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. PT Guna Bangun Jaya Medan sebagai perusahaan manufaktur dan distribusi bahan konstruksi telah mengimplementasikan aplikasi MyOrion sebagai sistem informasi akuntansi berbasis ERP untuk menggantikan sistem sebelumnya yang dinilai kurang terintegrasi. Aplikasi MyOrion dirancang untuk mendukung pencatatan transaksi secara real-time dan menghubungkan proses penjualan, persediaan, distribusi, serta keuangan dalam satu sistem terpusat. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman pengguna, pemanfaatan sistem yang belum optimal, serta gangguan teknis tertentu yang berpotensi memengaruhi keandalan informasi akuntansi dan efektivitas pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada evaluasi implementasi aplikasi MyOrion sebagai sistem informasi akuntansi berbasis ERP di PT Guna Bangun Jaya Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan implementasi sistem berdasarkan aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada evaluasi kinerja sistem dari perspektif pengguna internal perusahaan tanpa membahas aspek finansial investasi teknologi informasi maupun perbandingan dengan sistem ERP lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang evaluasi sistem informasi berbasis ERP.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rizky, P., Rizkina, M., & Adiman, S. A. (2024), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk memproses transaksi keuangan perusahaan secara terstruktur sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pencatatan dan pengelolaan akuntansi, menyajikan laporan keuangan maupun ringkasan informasi transaksi, serta menjadi media penyimpanan digital bukti-bukti transaksi guna mendukung keandalan data perusahaan.

Tujuan pokok dari sistem informasi akuntansi adalah terciptanya pengendalian internal yang melembaga dan menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengolah transaksi keuangan secara terstruktur sehingga menghasilkan informasi yang akurat, reliabel, dan disajikan tepat waktu dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial maupun eksternal (Rahima Purba, 2023).

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi modern yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas dan sumber daya dalam perusahaan ke dalam satu sistem yang terpadu. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh bagian dalam perusahaan — mulai dari akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, hingga produksi — ke dalam satu sistem yang mempermudah koordinasi dan pengendalian manajemen. Dengan adanya integrasi tersebut, ERP memungkinkan setiap bagian perusahaan untuk bekerja secara sinkron dan efisien, sehingga meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial (Mulyadi, 2016).

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003)

Pada versi 2003, DeLone dan McLean menegaskan bahwa model kesuksesan ini dapat dikategorikan dalam tiga komponen besar, yaitu pembuatan sistem, pemakaian sistem, dan dampak pemakaian sistem (DeLone & McLean, 2003). Secara keseluruhan, model kesuksesan DeLone dan McLean (2003) menekankan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagai komponen utama dalam pembangunan sistem akan memengaruhi tingkat penggunaan sistem serta kepuasan pengguna. Selanjutnya, tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna tersebut akan berdampak pada manfaat bersih yang diterima organisasi, baik dalam bentuk peningkatan kinerja operasional, efisiensi proses bisnis, maupun kualitas pengambilan keputusan. Model ini dianggap sebagai salah satu kerangka evaluasi yang paling komprehensif dan banyak digunakan dalam



penelitian sistem informasi modern, termasuk dalam menilai keberhasilan implementasi sistem ERP, aplikasi akuntansi, dan sistem manajemen distribusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi implementasi aplikasi MyOrion sebagai sistem informasi akuntansi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Guna Bangun Jaya Medan. Penelitian dilaksanakan di PT Guna Bangun Jaya Medan yang beralamat di Jl. Merak No.51, Sei Sikambang B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122 selama bulan November sampai dengan Desember 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung terhadap proses penggunaan sistem, serta dokumentasi. Informan penelitian berjumlah enam orang yang terdiri atas tiga pengguna aplikasi MyOrion (Admin Cashier/Sales, Admin Accounts Receivable, dan Admin Gudang) serta tiga non-pengguna (Kepala Cabang, Supervisor, dan Collector). Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Evaluasi implementasi sistem dilakukan menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih guna mengetahui tingkat keberhasilan penerapan aplikasi MyOrion pada sistem informasi akuntansi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada user dan non-user, diperoleh jawaban yang beragam terkait pengalaman dan pemahaman terkait penggunaan aplikasi MyOrion, yaitu sebagai berikut :

Kualitas Sistem (System Quality)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap para informan, diketahui bahwa secara umum kualitas sistem MyOrion dinilai cukup baik dan mampu mendukung aktivitas operasional PT Guna Bangun Jaya Medan. Penilaian ini didasarkan pada pengalaman langsung informan dalam menggunakan sistem tersebut dalam kegiatan kerja sehari-hari, baik pada bagian akuntansi, penjualan, maupun gudang.

Salah satu aspek utama kualitas sistem yang dirasakan oleh informan adalah kemampuan MyOrion dalam mengintegrasikan berbagai modul kerja secara menyeluruh. Modul penjualan, persediaan, dan akuntansi dinilai telah terhubung dengan baik sehingga data transaksi dapat mengalir secara otomatis dari satu modul ke modul lainnya. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan proses input data secara berulang dan mengurangi potensi ketidaksesuaian data antar bagian. Ibu Amolisa (Admin Penjualan) menjelaskan: "Kalau sudah input transaksi di penjualan, datanya langsung masuk ke laporan keuangan. Jadi kami tidak perlu cek dan input ulang satu per satu seperti dulu." Berikut adalah alur penginputan penjualan hingga pencetakan invoice pada aplikasi MyOrion:

Admin penjualan log in melalui username Admin Sales

Gambar 1. Halaman Login Aplikasi MyOrion



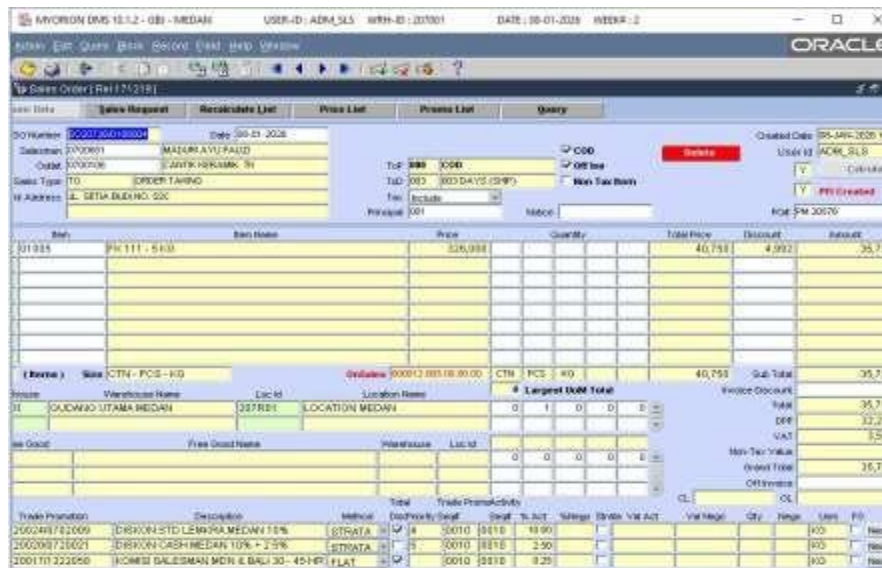
Melakukan penginputan permintaan penjualan dari pelanggan melalui menu sales request

Gambar 2. Tampilan Sales Request Pada Aplikasi



Approve sales request pada menu sales order kemudian lengkapi Metode pembayaran dan promo pada sales order

Gambar 3. Tampilan Sales Order Pada Aplikasi MyOrion



Pencetakan Sales Invoice

Gambar 4. Sales Invoice





Kemudahan penggunaan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas sistem MyOrion. Hasil wawancara menunjukkan bahwa antarmuka sistem mudah dipahami dan dapat dioperasikan dengan lancar setelah masa adaptasi, sehingga menunjukkan tingkat usability yang memadai. Penggunaan sistem juga meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi melalui otomatisasi proses kerja, yang berdampak pada percepatan pekerjaan dan penurunan kesalahan pencatatan. Hal ini sebagaimana disampaikan informan, “Sekarang pencatatan lebih terkontrol karena sistem sudah otomatis. Kesalahan input jadi lebih sedikit dibandingkan waktu masih pakai cara manual.” Namun demikian, kendala masih ditemukan pada aspek kecepatan akses, khususnya saat volume transaksi tinggi. Kondisi ini memengaruhi kelancaran pekerjaan pengguna, sebagaimana diungkapkan, “Kalau sistem lagi lambat, pekerjaan jadi agak tertunda. Apalagi kalau transaksi lagi banyak, harus menunggu sistem merespon.” Meskipun demikian, gangguan tersebut bersifat sementara dan jarang menimbulkan error serius. Secara keseluruhan, kualitas sistem MyOrion dinilai cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada stabilitas sistem dan pelatihan pengguna agar kinerja sistem lebih optimal.

Kualitas Sistem (System Quality)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan MyOrion dinilai lebih baik dibandingkan sistem sebelumnya, terutama dari aspek akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan relevansi. Integrasi antar modul membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan konsistensi data antar bagian. Ibu Nova (Kepala Cabang) menyampaikan, “Sekarang kami bisa melihat laporan keuangan dan stok barang dengan cepat. Informasinya lebih jelas dan bisa langsung dipakai untuk ambil keputusan”.

Dari sisi ketepatan waktu, MyOrion mampu menyediakan informasi secara real-time sehingga mendukung kebutuhan operasional yang membutuhkan respons cepat. Hal ini sebagaimana diungkapkan Ibu Amolisa (Admin Penjualan), “Kami bisa langsung cek stok barang di sistem, jadi tidak perlu tanya ke gudang lagi. Itu sangat membantu saat melayani customer.” Selain itu, informasi yang tersedia dinilai relevan dan sesuai dengan kebutuhan kerja masing-masing bagian, baik untuk operasional harian maupun pengambilan keputusan manajerial.

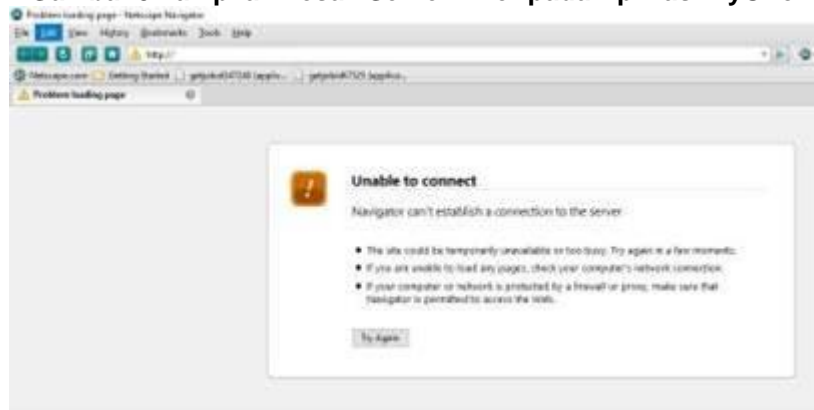
Meskipun demikian, keterbatasan masih ditemukan pada aspek format penyajian laporan yang dinilai perlu disesuaikan agar lebih informatif dan mudah dianalisis. Secara keseluruhan, kualitas informasi MyOrion dinilai cukup baik dan mampu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem, meskipun optimalisasi pada aspek penyajian laporan masih diperlukan.

Kualitas Layanan (Service Quality)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para informan, kualitas layanan yang mendukung implementasi sistem MyOrion di PT Guna Bangun Jaya Medan dinilai cukup baik. Kualitas layanan dalam penelitian ini tidak hanya mencakup aspek bantuan teknis ketika terjadi kendala sistem, tetapi juga meliputi responsivitas tim pendukung, keandalan penyelesaian masalah, serta dukungan pembelajaran bagi pengguna sistem.

Dari aspek responsivitas layanan, informan menyatakan bahwa ketika terjadi kendala pada sistem MyOrion, bantuan teknis umumnya diberikan dengan cukup cepat. Tim IT, baik internal maupun pihak yang bertanggung jawab atas sistem, dinilai tanggap dalam merespons laporan masalah yang disampaikan oleh pengguna. Hal ini penting mengingat MyOrion digunakan secara rutin dalam kegiatan operasional sehari-hari. Bapak Bernat Purba (Admin Gudang) menyampaikan: “Kalau ada kendala, biasanya langsung dibantu oleh tim IT. Tidak dibiarkan lama karena memang sistem ini dipakai setiap hari.”

Gambar 5 Tampilan Pesan Server Error pada Aplikasi MyOrion



Hasil wawancara menunjukkan bahwa kualitas layanan MyOrion dinilai cukup baik, khususnya dari aspek responsivitas dan keandalan dukungan teknis. Respon cepat tim IT membantu meminimalkan gangguan operasional dan mencegah penumpukan pekerjaan. Selain itu, permasalahan sistem umumnya dapat diselesaikan secara tuntas dan jarang terjadi pengulangan kendala yang sama, sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan pendukung.

Namun demikian, informan menekankan bahwa kualitas layanan tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup dukungan pelatihan dan pendampingan pengguna. Bapak Bernat (Admin Gudang) menyampaikan, "Awal-awal pakai MyOrion sempat bingung karena belum terbiasa. Pelatihan ada, tapi menurut saya masih perlu ditambah supaya semua fitur bisa dipakai maksimal." Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan teknis telah berjalan dengan baik, peningkatan intensitas pelatihan dan pendampingan masih diperlukan agar pengguna dapat memanfaatkan sistem secara optimal dan berkelanjutan.

Penggunaan Sistem (System Use)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan MyOrion di PT Guna Bangun Jaya Medan bersifat wajib dan dilakukan secara rutin dalam aktivitas operasional harian. Sistem ini telah ditetapkan sebagai platform utama perusahaan untuk mendukung proses penjualan, pengelolaan persediaan, dan pencatatan keuangan, sehingga memiliki peran strategis dalam kelangsungan operasional.

Dari sisi intensitas penggunaan, Bapak Bernat Purba dari bagian gudang menyatakan bahwa MyOrion digunakan setiap hari sesuai dengan fungsi masing-masing bagian. Salah satu informan menyampaikan, "Setiap hari pasti pakai MyOrion, terutama untuk input barang masuk dan keluar. Tapi memang tidak semua menu kami gunakan, hanya yang sesuai pekerjaan saja." Temuan ini menunjukkan bahwa sistem dimanfaatkan secara aktif pada fungsi inti, meskipun pemanfaatan fitur masih terbatas pada kebutuhan operasional tertentu.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur MyOrion masih bersifat selektif dan disesuaikan dengan kebutuhan kerja masing-masing bagian. Ibu Amolisa (Admin Penjualan) menyatakan, "Kami pakai MyOrion untuk transaksi penjualan, tapi fitur lain jarang dipakai karena tidak terlalu dibutuhkan." Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem dipengaruhi oleh relevansi fitur terhadap tugas pengguna.

Selain itu, keterbatasan pemahaman pengguna terhadap seluruh fitur sistem turut membatasi pemanfaatan MyOrion secara optimal. Meskipun demikian, tingkat ketergantungan terhadap sistem tergolong tinggi karena sebagian besar proses kerja bergantung pada MyOrion, sehingga gangguan sistem dapat berdampak langsung pada kelancaran operasional.

Secara keseluruhan, penggunaan MyOrion dinilai konsisten dan intensif pada fungsi inti, namun optimalisasi pemanfaatan fitur masih memerlukan dukungan pelatihan lanjutan dan sosialisasi sistem agar potensi sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap MyOrion di PT Guna Bangun Jaya Medan tergolong cukup baik. Pengguna menilai sistem mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja melalui integrasi proses dan pengurangan pencatatan manual. Para pengguna menyatakan, "Kalau dibandingkan dengan sistem sebelumnya, MyOrion jauh lebih membantu. Pekerjaan jadi lebih cepat dan datanya juga lebih rapi."

Dari sisi kenyamanan penggunaan, sebagian besar informan menyatakan bahwa setelah melalui masa adaptasi, sistem dapat digunakan dengan cukup nyaman. Hal ini sebagaimana diungkapkan pengguna, "Awalnya memang agak sulit karena belum terbiasa, tapi setelah sering dipakai lama-lama jadi lebih paham dan sekarang sudah cukup nyaman." Selain itu, pengguna merasa puas karena fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan utama pekerjaan, seperti pencatatan transaksi dan pengecekan stok, sehingga membantu mempercepat pekerjaan dan mengurangi kesalahan.

Pengguna juga menyatakan bahwa MyOrion telah menjadi bagian penting dari aktivitas kerja dan sulit untuk ditinggalkan, yang menunjukkan adanya penerimaan sistem secara berkelanjutan. Meskipun demikian, informan berharap adanya pengembangan fitur dan peningkatan kemudahan penggunaan. Secara keseluruhan, kepuasan pengguna dinilai positif, namun masih memerlukan dukungan pelatihan lanjutan dan penyempurnaan sistem agar dapat ditingkatkan secara optimal.

Manfaat Bersih (Net Benefits)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan berbagai informan, termasuk Ibu Nova (Kepala Cabang), Bapak Habibi (SPV) dan Bapak Fajar Doni (Collector), implementasi sistem MyOrion memberikan manfaat bersih (net benefits) yang signifikan bagi PT Guna Bangun Jaya Medan. Manfaat tersebut dirasakan tidak hanya oleh manajemen dan staf administrasi, tetapi juga oleh pihak yang



terlibat langsung dalam pengawasan operasional dan proses penagihan. Kepala Cabang dan Supervisor menyatakan bahwa sistem memungkinkan pemantauan penjualan, persediaan, dan arus kas secara terintegrasi dan real-time, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan. Hal ini sebagaimana disampaikan informan, “Dengan MyOrion, saya bisa memantau kondisi cabang dengan lebih mudah. Data penjualan, stok, dan laporan keuangan bisa langsung dilihat, jadi pengawasan lebih terkontrol.”

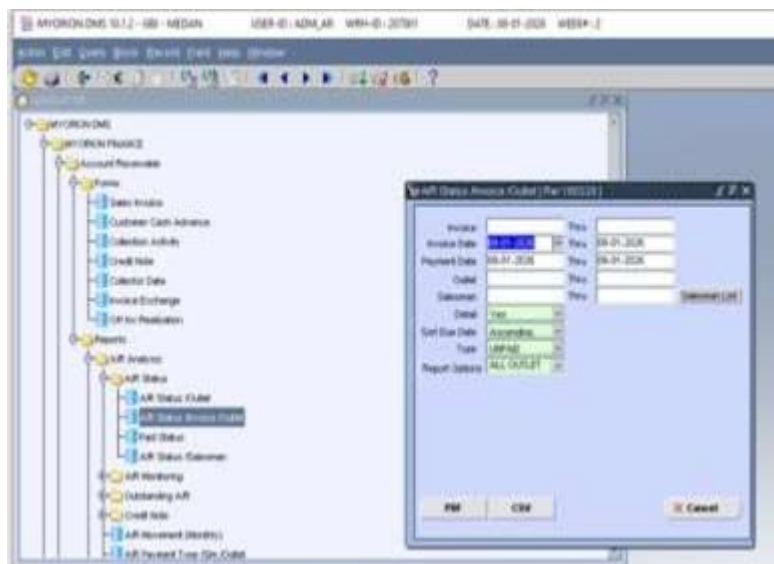
Data Penjualan atau Laporan Omset

Gambar 6 Menu Penarikan Data Omset Pada Aplikasi MyOrion



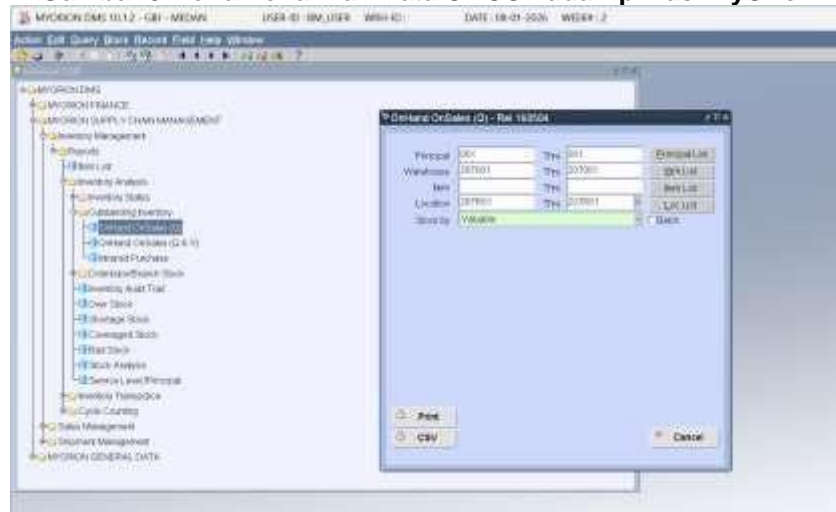
Laporan Piutang Pelanggan

Gambar 7 Menu Penarikan Data Piutang



Laporan stok atau OHOS (On Hand On Sales)

Gambar 8 Menu Penarikan Data OHOS Pada Aplikasi MyOrion



Implementasi MyOrion berdampak pada peningkatan efektivitas pengambilan keputusan di tingkat manajerial, karena Kepala Cabang dan SPV dapat mengidentifikasi permasalahan operasional secara cepat berdasarkan data sistem. Sementara itu, dari perspektif Bapak Fajar (Collector), MyOrion memberikan manfaat signifikan dalam proses penagihan dan pengelolaan piutang. Informan menyatakan, "Data tagihan sekarang lebih jelas. Saya bisa lihat pelanggan mana yang sudah bayar dan yang belum, jadi penagihan lebih terarah." Kondisi ini meningkatkan ketepatan dan efisiensi kerja serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.

Secara organisasi, integrasi data antar bagian meningkatkan transparansi informasi, efisiensi kerja, dan pengendalian internal, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, manfaat sistem masih dapat dioptimalkan melalui peningkatan kompetensi pengguna dan pemanfaatan fitur analitik. Secara keseluruhan, MyOrion memberikan manfaat bersih yang positif bagi PT Guna Bangun Jaya Medan, baik pada tingkat individu maupun organisasi, meskipun evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan tetap diperlukan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi MyOrion pada Sistem Informasi Akuntansi PT Guna Bangun Jaya Medan secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem MyOrion dinilai mampu mendukung integrasi antar modul seperti penjualan, persediaan, dan akuntansi sehingga proses pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur dan otomatis. Integrasi ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja serta pengurangan kesalahan input data. Dari aspek kualitas informasi, MyOrion menghasilkan laporan keuangan dan data operasional yang relatif akurat, relevan, dan tepat waktu.

Informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk memantau kinerja penjualan, piutang, serta kondisi persediaan secara real-time. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Pratama (2022) yang menyatakan bahwa sistem ERP mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Pada dimensi kualitas layanan, dukungan teknis dari tim IT dan admin sistem dinilai cukup membantu pengguna dalam mengatasi kendala operasional. Meskipun demikian, masih ditemukan keterbatasan dalam kecepatan respons ketika terjadi gangguan sistem, terutama pada jam operasional dengan aktivitas transaksi yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek layanan masih perlu ditingkatkan untuk menjaga stabilitas penggunaan sistem. Tingkat penggunaan sistem menunjukkan bahwa MyOrion telah menjadi bagian utama dalam proses kerja sehari-hari, khususnya pada bagian penjualan, gudang, dan keuangan.

Penggunaan yang konsisten mencerminkan penerimaan sistem yang cukup baik oleh pengguna. Namun, perbedaan tingkat pemahaman antar pengguna menunjukkan perlunya pelatihan berkelanjutan agar pemanfaatan fitur sistem dapat lebih optimal. Dari sisi kepuasan pengguna, sebagian besar pengguna merasa terbantu dengan keberadaan MyOrion karena mampu mempercepat proses kerja dan meningkatkan keteraturan administrasi. Kendala seperti lambatnya sistem dan error sesekali masih menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian



Hapsari (2017) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh stabilitas sistem dan kemudahan penggunaan.

Secara keseluruhan, implementasi MyOrion memberikan manfaat bersih (net benefits) bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, kemudahan monitoring transaksi, serta penguatan pengendalian internal. Dengan demikian, MyOrion berkontribusi positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Guna Bangun Jaya Medan, meskipun masih diperlukan perbaikan pada aspek teknis dan pengembangan kompetensi pengguna agar manfaat sistem dapat dimaksimalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi MyOrion pada Sistem Informasi Akuntansi PT Guna Bangun Jaya Medan telah berjalan dengan baik dan mampu mengintegrasikan proses bisnis utama, khususnya pada fungsi penjualan, persediaan, distribusi, dan keuangan. Integrasi antar modul tersebut mendukung percepatan pencatatan transaksi, penyediaan informasi akuntansi secara real-time, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan perusahaan.

Berdasarkan model DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan MyOrion terbukti mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara terintegrasi. Penggunaan sistem yang konsisten serta tingkat kepuasan pengguna menunjukkan bahwa MyOrion telah diterima sebagai sistem utama dalam operasional perusahaan dan memberikan manfaat bersih berupa peningkatan efisiensi kerja, kemudahan monitoring transaksi, serta penguatan pengendalian internal.

Saran

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pelatihan dan pendampingan pengguna secara berkelanjutan serta memperkuat dukungan teknis melalui kerja sama dengan penyedia sistem MyOrion. Selain itu, evaluasi sistem secara berkala perlu dilakukan guna memastikan sistem tetap optimal dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods serta memperluas objek penelitian agar hasil dapat digeneralisasi. Penambahan variabel lain di luar model DeLone dan McLean, seperti kesiapan organisasi dan dukungan manajemen, juga dianjurkan untuk memperkaya analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. S., & Muda, I. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap keandalan informasi biaya dan pengendalian operasional perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 115–124.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Hapsari, N. A. D. K. (2017). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP Di Departemen Akuntansi (Studi Pada Implementasi SAP Modul Financial Accounting PT Pupuk Kalimantan Timur).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purba, R. Br. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Putri, A., & Pratama, R. (2022). Implementasi ERP dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 88–97.
- Rizky, P., Rizkina, M., & Adiman, S. A. (2024). *Buku Sistem Informasi Akuntansi: Mahir dalam Teori dan Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Saputra, D., & Rahmawati, S. (2023). Evaluasi Kinerja Sistem Dealer Management Berbasis MyOrion dalam Mendukung Operasional Distribusi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Akuntansi*, 7(2), 64–75.
- Nur, A., Rizkina, M., & Pari, D. K. (2024). Faktor Penghambat Implementasi Prosedur Akuntansi yang Sistematis pada UKM Desa Kota Pari. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.

Saraswati, D., Rioni, Malikhah, & Afan. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *JIMK: Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 473–474.